

Ringkasan Proyek

1.1.1 Deskripsi Ringkasan Proyek (VCS, 3.2, 3.6, 3.10, 3.11, 3.13, 3.14; CCB, G1.2)

Zona Proyek meliputi wilayah Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku, Indonesia dengan luas wilayah 37.875 ha, dan koordinat geografis -2.8749 ~ -3.4324 S, 127.88214 ~128.7731 E. Zona Proyek merupakan integrasi dari 40 Desa/Hutan Masyarakat yang tersebar di 10 kecamatan diantaranya Amalatu, Elpaputih, Huamual, Huamual Belakang, Inamosol, Kairatu, Kairatu Barat, Seram Barat, Taniwel dan Taniwel Timur.

Ada 3 Area Akuntansi Proyek (PAA) :

PAA1: Penghijauan seluas kurang lebih 2.374 ha di kawasan Pemanfaatan Lahan Sabana, Semak Belukar dan Pertanian Lahan Kering dengan menggunakan daftar spesies asli dan tahan api yang telah beradaptasi.

PAA2: Reboisasi seluas kurang lebih 4.962 ha di Hutan Desa/Masyarakat/ Hutan Sosial di kawasan Hutan Kering Sekunder dan Kawasan Penggunaan Lahan Pertanian Kering Sekunder yang terdegradasi melalui penerapan daftar spesies asli dan tahan api yang telah beradaptasi.

PAA3: Reboisasi dan Pengayaan Keanekaragaman Hayati dalam sekitar 30,539 ha di wilayah Pemanfaatan Lahan Hutan Primer dan Hutan Kering Sekunder /Hutan Masyarakat/Desa melalui daftar spesies asli yang terancam punah dan tahan api yang telah beradaptasi.

Proyek ARR WSRAFP menerapkan langkah-langkah yang dirancang untuk melindungi ekosistem alami di PAA yang disebutkan di atas, dengan fokus pada pencegahan pendorong utama reboisasi, Reboisasi dan Pengayaan Keanekaragaman Hayati di PAAS ini. Kegiatan-kegiatan ini memberikan peluang baru untuk mengubah perilaku para pelaku dan meliputi:

- peningkatan kesempatan kerja, dan penerapan kegiatan skema penghasil pendapatan berkelanjutan (SIGS) di seluruh PA.
- Meningkatkan kesejahteraan umum masyarakat lokal dengan kerangka kerja SDGs PBB.
- pelatihan dan memperlengkapi serta membangun pasukan penjaga hutan partisipatif oleh penjaga hutan pemerintah dengan pos-pos pengamatan masyarakat dalam rangka menjaga kendali atas Kawasan Lindung dan menegakkan hukum serta melindungi hutan dari penebangan liar dan perburuan liar.
- pemberdayaan dengan masyarakat lokal HHBK, dengan pembiayaan mikro melalui koperasi untuk mengubah kegiatan penggundulan hutan menjadi perlindungan hutan.

Tujuan dan kegiatan proyek dirancang untuk memberikan manfaat bagi iklim, masyarakat, dan keanekaragaman hayati di wilayah ini. Tujuan masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

Tujuan Iklim

- Mengurangi emisi CO₂ yang dihasilkan dari PAA Reboisasi , Reboisasi dan Revegetasi untuk Melindungi Hutan sebesar 33.989.500 tCO₂e dalam periode kredit 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2054 .

Tujuan Komunitas

- Meningkatkan *kesejahteraan masyarakat* melalui program berkelanjutan *Kelompok Penghasil Pendapatan* (SIGG), Menciptakan peternakan lebah lokal/ makanan daging/telur dan susu dengan SIGG, memiliki air minum bersih dan aman di desa, kesetaraan perempuan, memiliki kesehatan gigi dan mulut yang *baik* , meningkatkan *kualitas* pendidikan dan gender *dan* kualitas , membangun energi surya yang terjangkau hingga ke desa-desa.
- Melaksanakan Skema Pembangkitan Pendapatan Berkelanjutan dengan membentuk Perkebunan Gaharu dan kelompok pembangkitan Hasil Hutan Bukan Kayu lainnya.
- Mempromosikan dan mendukung pengembangan masyarakat setempat

Tujuan Keanekaragaman Hayati

- Menjaga habitat bagi populasi alami Fauna dan Flora Bernilai Konservasi Tinggi yang layak huni, melimpah, dan beragam.
- Mengurangi ancaman terhadap fauna dan flora langka, terancam punah, dan rentan